

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat dilihat bahwa Gereja memahami dengan baik apa itu PAK dan mengetahui tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Dari temuan penelitian didapati bahwa ada beberapa kendala yang dijumpai Gereja saat mengimplementasikan PAK terhadap remaja di GPdI Yarden Sonder, beberapa kendala ini menyulitkan Gereja untuk mengimplementasikan PAK sehingga dapat dilihat tanpa Gereja sadari saat ditemuinya kendala-kendala ini ketika mau mengimplementasikan PAK implementasinya menjadi kurang maksimal. Sehingga hal ini dapat menyebabkan kurangnya wawasan dan pemahaman remaja tentang Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan berdampak pada perilaku remaja. Ada beberapa faktor utama dan alasan mengapa remaja melakukan perilaku yang menyimpang, dimulai dari faktor internal yaitu keluarga faktor ini sangatlah berpengaruh akan terbentuknya pribadi remaja, karena awal remaja ini mendapatkan pendidikan dan teladan yang baik yaitu dari keluarga itu sendiri, ketika perilaku remaja mulai menyimpang ada alasan mereka kenapa menjadi seperti itu yaitu, remaja kurang mendapatkan kenyamanan di dalam rumah karena keluarga tidak harmonis dan selalu ada konflik maka suasana rumah menjadi tidak menyenangkan, orang tua selalu sibuk dengan pekerjaan sehingga minimnya perhatian orang tua terhadap remaja, maka remaja mencari kesenangan dan ketenangan ditempat lain, faktor selanjutnya yaitu faktor eksternal yaitu faktor lingkungan, karena ketika remaja

mencari ketenangan menurut pengakuan remaja mereka akan mencari teman-teman mereka untuk bersenang-senang walaupun lingkungan pergaulan mereka tidak baik. Ketika remaja mulai terpengaruh dengan pergaulan yang tidak baik sehingga berdampak pada perilaku remaja. Semua itu disebabkan oleh faktor psikologis, karena remaja kurang mendapatkan kenyamanan di rumah karena selalu ada konflik dan kurangnya perhatian orang tua terhadap remaja sehingga remaja merasa tidak lagi diperhatikan sehingga dapat menyebabkan remaja menjadi depresi.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang berfokus pada Implementasi Pendidikan Agama Kristen (PAK) di jemaat GPdI Yarden Sonder khususnya remaja, maka dapat disimpulkan :

1. Gereja sangatlah berperan dalam mengimplementasikan PAK, dalam mengimplementasikan PAK Gereja memiliki program-program yang dilakukan Pembina remaja, baik pembina remaja pusat, daerah, wilayah, dan Pembina remaja jemaat setempat yaitu : setiap tahunnya pembina remaja pusat dan daerah menyelenggarakan perkemahan remaja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman remaja, pembina wilayah juga setiap tahunnya menyelenggarakan berbagai kegiatan kreativitas dan talenta, Pembina remaja di jemaat GPdI Yarden Sonder juga menyelenggarakan festival yang semuanya ini bertujuan untuk mendidik remaja dan membentuk karakter remaja. Dan setiap hari senin ada kegiatan doa di gereja yang melibatkan remaja-remaja di dalamnya dan setiap hari selasa ada ibadah khusus remaja, hari rabu doa umum di gereja, hari kamis ibadah rayon, hari

jumat doa puasa dan pelajaran Alkitab, hari sabtu ibadah pemuda dan remaja. Dalam 1 minggu setiap harinya ada kegiatan-kegiatan ibadah doa dan sebagainya yang semuanya itu melibatkan setiap anggota remaja di dalamnya. Dan keluarga memberikan Pendidikan Agama Kristen dengan memberikan didikan rohani, seperti memberikan pemahaman yang benar tentang hal-hal yang berkenan kepada Tuhan dan yang tidak.

2. Dalam proses pengimplementasian PAK terdapat adanya remaja yang berperilaku menyimpang yaitu, perokok, berkelahi, minum-minuman keras dan pemberontak terhadap orang tua. Dan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor keluarga, lingkungan, dan psikologis. Faktor keluarga karena adanya konflik didalam keluarga sehingga suasana didalam keluarga menjadi rumit dan tidak harmonis, orang tua yang tidak member teladan dan kesibukan orang tua dalam pekerjaan sehingga sering kali kurang memberikan perhatian lebih terhadap anak, sehingga membuat anak tidak nyaman di dalam rumah dan merasa kurang diperhatikan hingga remaja mencari ketenangan dan kesenangan ditempat lain dengan ajakan-ajakan teman-temannya.
3. Untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja Gereja menerapkan Pendidikan Agama Kristen agar dapat membentuk karakter remaja Kristen menjadi sesuai dengan Firman. Dari upaya Gereja untuk mengimplementasikan PAK, Gereja memiliki beberapa kendala yaitu kurangnya minat remaja dalam peribadatan, remaja jarang berada di rumah, jarak antara Pembina remaja dan rumah remaja berjauhan sehingga sulit

untuk menjangkau, kesibukan orang tua dalam pekerjaan, kesibukan masing-masing Pembina remaja ada yang bekerja dan ada juga yang berkuliah, remaja yang susah diatur, dan pengaruh lingkungan yang buruk. Inilah kendala-kendala yang seringkali menghambat akan upaya-upaya dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama Kristen di kalangan Remaja GPdI Yarden Sonder.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Gereja pada dasarnya telah mengimplementasikan Pendidikan Agama Kristen di Jemaat GPdI Yarden Sonder khususnya remaja, walaupun belum maksimal karena adanya faktor yang menghambat. Oleh karena itu Gereja haruslah berupaya mengatasi, meminimalisir dan mengoptimalkan kendala yang menghambat sehingga pengimplementasian Pendidikan Agama Kristen tidak berjalan dengan baik. Ada beberapa hal yang harus dilakukan Gereja agar implementasi PAK dapat telaksana dengan optimal ;
 - a. Mengontrol dan mengawasi pergaulan remaja, mengontrol pergaulan remaja dengan memberikan kebebasan untuk bergaul namun dengan syarat tidak boleh bergaul dengan lingkungan yang buruk dan membatasi jam keluar rumah dan sebagainya. Mengawasi, setelah orang tua mengontrol, orang tua juga sekaligus harus mengawasi dengan selalu menghubungi remaja dan memberi peringatan ketika remaja berada di luar rumah.

- b. Menjadi teladan yang baik, yaitu melakukan dan menunjukan perilaku yang baik.
 - c. Adanya kerja sama antara pembina remaja dan keluarga (orang tua), contohnya seperti, selalu ada kontak antara pembina remaja dan orang tua.
 - d. Mengadakan ibadah wisata dan menyelenggarakan ibadah yang menarik sehingga dapat mengundang perhatian remaja
 - e. Menyusun suatu program permanen yang menarik dalam menimplementasikan PAK. Misalnya ibadah wisata, setiap tahun haruslah melaksanakannya, jangan tahun ini dilaksanakan dan tahun depan suda tidak
 - f. Apapun kendalanya, harus mengunjungi setiap anggota remaja dan memberikan Pendidikan Agama Kristen
 - g. Memberikan perhatian khusus terhadap remaja, seperti dalam keluarga jadikan anak lebih utama dari pekerjaan, dan untuk pembina remaja, jadikan remaja sebagai tanggung jawab para pembina remaja sehingga lebih serius membentuk karakter dan iman kaum remaja walaupun banyak kendala.
2. Perlu adanya kerja sama antara Gereja dan pemerintah dan menyusun program untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja dengan membatasi lingkungan pergaulan di desa agar tidak terlalu bebas dan memberikan sanksi jika didapati remaja melakukan hal-hal yang menyimpang. Dan memberikan peringatan bagi masyarakat agar tidak menjual rokok ataupun

minuman keras terhadap remaja. Sehingga membuat remaja menjauhi hal-hal yang menyimpang.

